

PENDIDIKAN HUKUM dan Kearifan Lokal

Menuju Paradigma Akal Budi

**Kumpulan
Teks
Pinggiran**



**Anthon F. Susanto - Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita - Rosa Tejabuana - Liya Sukma**

PENDIDIKAN HUKUM DAN KEARIFAN LOKAL
Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

*Pendidikan Hukum
& Kearifan Lokal*

*Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]*

Artha E. Sarikaya

Pelajar Amalita Fardha Rongga

Heri Septiandita

Rosa Marlina

Lilya Sultha

*Pendidikan Hukum
& Kearifan Lokal*

Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

Anthon F. Susanto
Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita
Rosa Tejabuana
Liya Sukma



LOGoZ
Publishing

PENDIDIKAN HUKUM
& KEARIFAN LOKAL
Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

Anthon F. Susanto
Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita
Rosa Tejabuana
Liya Sukma

Copyright © 2020
All right reserved

Cetakan Pertama,
Agustus 2020

Diterbitkan oleh:
LOGOZ PUBLISHING
Soreang Indah V-20
Bandung 40911
Telp 081322702828
logozpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI

Tata Letak:
Redaksi LoGoz

Perancang Sampul:
Redaksi LoGoz

© 2020.

Isi buku sepenuhnya
tanggung jawab penulis.
Hak Cipta dilindungi oleh undang-
undang.

Hak Cipta dimiliki oleh penulis.

Dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apa
pun tanpa izin penulis dan penerbit.

Katalog Dalam Terbitan

PENDIDIKAN HUKUM
& KEARIFAN LOKAL
Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]
Anthon F. Susanto; Mella Ismelina Farma
Rahayu; Hesti Septianita; Rosa Tejabuana;
Liya Sukma.

-Ed.1. -Cet.1.

- Bandung: Logoz Publishing, 2020
1 jil., xvi + 287 hlm.;
ilus.; 13,5 x 20 cm

ISBN 978-623-7416 -24-1

Pengantar Penulis

Untuk direnungkan,

*Jika kau yakin bahwa kau akan sampai kepada-Nya
setelah lenyapnya semua keburukanmu dan sirnanya
semua hasratmu, kau selamanya tidak akan sampai kepada-Nya.
Akan tetapi, jika Dia menghendakimu sampai kepada-Nya,
Dia akan menutupi sifatmu dengan sifat-Nya,
dan watakmu dengan watak-Nya.
Dia membuatmu sampai kepada-Nya dengan kebaikan
yang diberikan-Nya kepadamu, bukan dengan
kebaikan yang kaupersembahkan kepada-Nya
(Ibnu Atha'illah - Al Hikam, 147)*

E. PENUTUP

Sengketa lingkungan hidup hakikatnya adalah terjadinya sebuah gangguan terhadap keharmonisan dan keseimbangan yang ada di masyarakat adat. Oleh karena itu setiap sengketa itu terjadi maka yang dilakukan oleh masyarakat adat adalah melakukan upaya untuk memulihkan keseimbangan yang terganggu. Kearifan budaya Sunda telah memiliki mekanisme musyawarah adat dan kelembagaan adat yang akan mengurus ketika sebuah sengketa lingkungan hidup terjadi. Musyawarah yang dipimpin oleh Ketua Adat merupakan forum yang selalu dipilih dalam setiap penyelesaian sengketa lingkungan hidup.

SENARAI PUSTAKA

- Andi M. Akhmar dan Syarifuddin, 2007, *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan, PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua*, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI dan Masagena Press, Makasar.
- A. Sonny Keraf, 2010, *Etika Lingkungan Hidup*, Kompas, Jakarta.
- Bushar Muhammad, 2002, *Asas-Asas Hukum Adat*, Pradnya Paramitha.
- Hendra Nurtjahjo, 2010, *Legal Standing Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Dalam Beperkara di Mahkamah Konstitusi*, Salemba Humanika, Jakarta.
- I Dewa Made Suartha, 2015, *Hukum dan Sanksi Adat: Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana*, Setara Pres, Malang.
- I Made Widnyana, 1995, "Eksistensi Tindak pidana Adat dan Sanksi Adat Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana", dalam *Bunga Rampai Pembangunan Hukum Indonesia*, Cetakan Pertama I Made Widnyana, dkk (Eds), Eresco, Bandung.

PENDIDIKAN HUKUM dan Kearifan Lokal

Menuju Paradigma Akal Budi

Penegakan hukum (saat ini) masih sangat memprihatinkan, mekanisme pencapaian keadilan (melalui peradilan) masih berlangsung melalui relasi (sangat) "transaksional" antar para pihak yang mempunyai kekuatan ekonomi dengan kekuasaan publik yaitu mereka penegak hukum, penguasa dan pengusaha, sehingga menghasilkan penegakan hukum yang tidak adil dan diskriminatif.

Perilaku penegak hukum dalam penegakan hukum masih menjadi persoalan yang menyisakan dan berimbas pada banyak hal. Dari beberapa aspek tersebut, peran perguruan tinggi sangat krusial sebagai penyedia calon penegak hukum, yaitu lembaga yang menjadi kawah candradimuka penghasil penegak hukum. Perguruan Tinggi Hukum, harus mempersiapkan pendidikan yang tidak semata-mata mengarah kepada pengembangan keilmuan dan profesionalisme, tetapi sekaligus pembangunan integritas. Tanggung jawab yang demikian besar itu menuntut perguruan tinggi (hukum) mengembangkan berbagai alternatif dalam proses pembelajaran, memperbaharui kurikulum, meningkatkan kualitas dosen, bahkan menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk mendongkrak kualitas.

Buku ini, membahas beberapa hal terkait dengan pendidikan hukum, terutama menyangkut aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis, dengan mengurai kembali esensi pendidikan hukum. Dari mana pendidikan hukum berasal, kemudian hendak ke mana arah dan tujuan pendidikan hukum di Indonesia. Ada banyak idiologi pendidikan, ada beragam kebijakan yang ditujukan kepada pendidikan termasuk bidang hukum, buku ini tidak mengurai hal demikian itu, melainkan melihat esensi fundamental yang ada dalam pengembangan konten dan yang paling utama melihat kemampuan modifikasi dan adaptasi pendidikan hukum terhadap gerak perubahan yang terjadi.

Buku ini juga berbicara tentang kaitannya pendidikan hukum dengan kearifan lokal yang keduanya berkelindan sangat erat. Di dalam kearifan lokal itu ada banyak nilai kearifan kuno yang bisa dikembangkan, terutama untuk mengisi kekosongan nilai pengembangan sumber daya manusia. Kearifan lokal bisa menjadi basis untuk meningkatkan kualitas moral, integritas dan membangun akhlak sehingga melahirkan lulusan yang siap untuk berdialog dengan realitas kesehariannya. Kearifan ini begitu bervariasi, mulai dari nilai nilai spiritual/agamis, sampai kesadaran kosmis yang menjadi esensi kearifan lokal.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan pendek yang disatukan, saya menyebutnya tulisan yang marginal, teks pinggiran, hanya sebuah tulisan pelengkap dari banyak tulisan yang membahas tentang pendidikan hukum di Indonesia. Buku ini juga merupakan tulisan yang melibatkan banyak pribadi yang dapat dilihat dari masing-masing substansi di dalamnya. Buku ini merupakan kumpulan artikel hasil riset yang dilakukan selama proses penelitian dengan pendanaan bantuan dari Kemenristek Dikti. Terlepas dari kelebihan yang ada pada tulisan-tulisan pendek ini, kekurangannya tentu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan ke depan. Buku kecil ini ditulis dengan menyisakan banyak harapan, yaitu akan memamah biak dan buku ini akan menjadi pemicu bagi tulisan-tulisan yang akan datang. Sekalipun substansi di dalamnya cukup beragam, namun mengarah kepada tujuan yang sama, yaitu menciptakan relasi antara pendidikan hukum dan kearifan lokal. Semoga bermanfaat.



ISBN 978-623-7416-24-1



9 786237 416241